

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan sektor konstruksi di Indonesia berjalan sangat pesat. Hal ini dapat dilihat dari semakin banyaknya proyek yang digarap, baik oleh pemerintah maupun swasta, melalui berbagai perusahaan konstruksi. Meningkatnya proyek-proyek tersebut juga mendorong peningkatan jumlah tenaga kerja di bidang konstruksi, sehingga dapat menekan angka pengangguran. Perluasan lapangan pekerjaan ini tentu saja berdampak positif bagi masyarakat. Selain itu, kondisi ini juga dapat menimbulkan dampak negatif, yaitu meningkatkan risiko kecelakaan kerja pada pekerja konstruksi (Saputra, 2023).

Menurut data BPJS Ketenagakerjaan, jumlah kecelakaan kerja menunjukkan tren peningkatan, yakni pada tahun 2020 sebanyak 221.740 kasus, tahun 2021 sebanyak 234.370 kasus, dan tahun 2022 mencapai 297.725 kasus. Sepanjang tahun 2023 tercatat sebanyak 360.635 kasus, kemudian pada tahun 2024 jumlahnya meningkat 24,68% hingga mencapai 462.241 kasus. Data ini menunjukkan bahwa penerapan keselamatan dan kesehatan kerja di perusahaan-perusahaan Indonesia belum mencapai standar yang diharapkan. Hal ini terjadi akibat penerapan Sistem Manajemen K3 yang belum optimal sehingga angka kecelakaan kerja masih tinggi.

Menurut (Pemerintah Republik Indonesia, 2012) SMK3 Konstruksi adalah bagian dari sistem manajemen perusahaan yang berfungsi untuk mengendalikan risiko dalam aktivitas kerja, yang bertujuan menciptakan lingkungan kerja yang aman, produktif, dan efisien. Tujuan utama Sistem Manajemen K3 adalah meminimalkan atau meniadakan potensi kecelakaan kerja yang mungkin dialami pekerja, sekaligus mengatur kegiatan perusahaan demi menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan aman dalam rangka mendukung tercapainya target perusahaan (Zulkarnain et al., 2023).

Dalam penerapan K3 di bidang konstruksi, pihak terkait masih memiliki pemahaman, tingkat pengetahuan, dan pelaksanaan yang rendah terhadap upaya mencegah kecelakaan kerja. Kondisi tersebut menimbulkan kendala dalam kegiatan

konstruksi disebabkan masih adanya anggapan bahwa aspek keselamatan memerlukan biaya besar dan dianggap pemborosan biaya, ditambah lagi dengan pola pikir yang kurang peduli terhadap pentingnya keselamatan kerja disertai ketidaknyamanan dalam pemakaian alat pelindung diri (Tiurma Elita Saragi, 2019).

Untuk menekan angka kecelakaan kerja pada proyek konstruksi, diperlukan upaya untuk memastikan penerapan Sistem Manajemen K3 di lokasi proyek berjalan optimal sehingga dapat meminimalisir risiko kecelakaan kerja. Kondisi ini menandakan tingkat kesadaran terhadap pentingnya keselamatan kerja dari pekerja, pengelola K3, dan pengawas K3 di perusahaan masih belum sepenuhnya optimal (Saputra, 2023).

CV. X adalah perusahaan konstruksi yang memiliki domisili di Kota Bandung yang saat ini menangani proyek pembangunan Aparkost yang terletak di Jalan Babakan Jeruk 1 No.100, Sukagalih, Kota Bandung, Jawa Barat 40163, yang direncanakan memiliki 4 lantai. Keberhasilan penerapan Sistem Manajemen K3 sangatlah penting. Namun, tingkat keberhasilan penerapan Sistem Manajemen K3 pada proyek pembangunan Aparkost di Bandung belum diketahui. Dengan dasar itu, peneliti bermaksud melaksanakan penelitian mengenai penerapan Sistem Manajemen K3 Pada proyek pembangunan Aparkost di Bandung.

1.2 Rumusan Masalah

Sehubungan dengan uraian latar belakang tersebut, rumusan masalah dapat disusun sebagai berikut:

1. Apa saja faktor yang memengaruhi Sistem Manajemen K3 pada proyek pembangunan Aparkost di Bandung?
2. Bagaimanakah penerapan Sistem Manajemen K3 pada proyek pembangunan Aparkost di Bandung?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan dilakukannya penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi Sistem Manajemen K3 pada proyek pembangunan Aparkost di Bandung.
2. Untuk mengetahui penerapan Sistem Manajemen K3 pada proyek pembangunan Aparkost di Bandung.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapatkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Perusahaan Kontraktor

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat berupa pemahaman akan pentingnya Sistem Manajemen K3 dalam pekerjaan konstruksi.

2. Bagi Mahasiswa

Dapat menambah pemahaman dan pengalaman kepada mahasiswa tentang Sistem Manajemen K3 sehingga dapat menjadi bekal pada saat terjun ke dunia konstruksi untuk pengembangan profesi.

3. Bagi Ilmu Pengetahuan

Untuk memahami langkah-langkah yang diambil dalam pekerjaan konstruksi agar lebih memperhatikan dalam menerapkan Sistem Manajemen K3.

1.5 Batasan Masalah

Untuk menjaga fokus penelitian, perlu menetapkan batasan-batasan dalam ruang lingkup masalah yang akan ditinjau. Beberapa contoh batasan masalah pada penelitian ini disajikan sebagai berikut:

1. Penelitian ini terbatas pada penerapan Sistem Manajemen K3 dalam proyek pembangunan Aparkost di Bandung.
2. Objek penelitian ini meliputi para pekerja serta pihak-pihak yang terlibat dalam proyek pembangunan Aparkost di Bandung.
3. Riset dilaksanakan dengan survei lapangan dengan memberikan kuesioner yang telah dipersiapkan berikutnya dapat diketahui penerapan Sistem Manajemen K3 terhadap pelaksanaan konstruksi.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan penelitian, uraian dan penjelasan disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan yang akan diteliti.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memaparkan uraian teori yang akan digunakan sebagai landasan teori berdasarkan studi pustaka yang relevan dengan topik pembahasan.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini memaparkan tentang tahapan dan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian sejak awal kegiatan sampai selesainya penelitian.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi pembahasan hasil pengolahan data serta menyajikan analisis perhitungan berdasarkan metode kerja yang telah dijelaskan pada Bab III.

BAB V : PENUTUP

Bab ini memberikan kesimpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan.

